

PENGARUH *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING

(Suatu Studi Pada UKM Produksi Tahu Di Kampung Tahu Cibodas)

Lisma Purnamasari¹, Sukomo², Muhammad Zaki Rahman³
^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh
zakirahmani4@gmail.com, lismapurnama199@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Keunggulan Bersaing (Suatu Studi pada UKM Produksi Tahu di Kampung Tahu Cibodas Ciamis). Metode yang digunakan dalam penelitian ini analisis desain deskriptif dengan teknik survey. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan Analisis Regresi Linear Sederhana, Analisis Koefisien Korelasi, dan Koefisien Determinasi. Uji Hipotesis menggunakan Uji Persial (Uji t). Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa *supply chain management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada UKM produksi tahu di Kampung Tahu Cibodas Ciamis dengan besarnya pengaruh 82,44% dan sisanya 17,56% dipengaruhi oleh faktor lain. Diharapkan UKM produksi tahu di Kampung Tahu Cibodas Ciamis mempertahankan penerapan *supply chain management* sehingga akan meningkatkan keunggulan bersaing. Selain itu perusahaan perlu lebih memperhatikan peningkatan pesaingnya dalam bidang yang sama.

Kata Kunci : *Supply Chain Management* dan Keunggulan Bersaing

Pendahuluan

Persaingan bisnis saat ini mengalami perubahan paradigma dari *supplier-driven*, dimana produk atau jasa yang dihasilkan tergantung pada kemampuan dari produsen menjadi *customer-driven*, dimana keputusan produksi suatu barang tergantung pada keinginan dan kebutuhan konsumen. Konsumen saat ini menginginkan produk yang bervariasi, pelayanan dan kualitas yang lebih baik, serta pengiriman yang cepat dan tepat waktu (Anatan, 2012). Perusahaan dituntut untuk terus bergerak mengikuti perubahan yang ada dan beradaptasi dengan kondisi lingkungan yang dinamis dan semakin modern. Perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif dengan melakukan manajemen rantai pasokan secara optimal dan baik. Manajemen rantai pasokan (*supply chain management*) merupakan strategi alternatif yang memberikan solusi dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan untuk mencapai keunggulan kompetitif melalui pengurangan biaya operasi dan perbaikan pelayanan konsumen dan kepuasan konsumen (Anatan, Elitan, 2018:82).

Tahu dan tempe sudah akrab di lidah orang Indonesia sejak lama. Makanan hasil variasi olahan kacang kedelai ini pun menjadi makanan yang populer karena harganya yang relatif terjangkau untuk dikonsumsi , .. akat dari berbagai lapisan, mulai dari masyarakat kelas bawah, masyarakat kelas menengah, hingga masyarakat kelas atas. Di Indonesia ada

banyak sekali daerah produksi tahu diantaranya yang terkenal adalah tahu dari Sumedang, Cibuntu, dan Kuningan. Tetapi tahu Ciamis ini juga tidak kalah bersaing dipasaran dengan bukti yang nyata produksi tahu di Ciamis khususnya di Desa Cisadap masih terus berlanjut sampai saat ini. Tahu dari daerah masing-masing mempunyai nilai khas tersendiri, contohnya adalah tahu Sumedang yang khas dijadikan oleh-oleh dan cemilan sama halnya juga dengan tahu susu Kuningan yang sering dijadikan untuk oleh-oleh, tidak kalah dari Sumedang dan Kuningan tahu di Ciamis juga banyak dijadikan bahan pemenuhan kebutuhan pangan, tahu Ciamis ini ada dua jenis untuk dipasarkan, yang pertama adalah tahu yang masih mentah biasanya digunakan untuk pemenuhan pangan dan dijadikan hidangan bersama nasi, sedangkan jenis yang kedua adalah tahu yang sudah digoreng atau masyarakat di Desa Cisadap menyebutnya dengan nama tahu apung.

Alat-alat yang digunakan dalam proses pembuatan tahu pada UKM tahu di Dusun Cibodas rata-rata masih menggunakan cara tradisional. karena pada pelaksanaannya masih mengandalkan keterampilan tangan dari para pengrajin tahu itu sendiri, tapi ada juga sebagian UKM yang proses produksinya menggunakan mesin untuk menggiling bahan baku. Dalam proses produksi, pengrajin tahu di Desa Ci Bodas ini sering kali di hadapkan dengan kendala naik turunnya harga bahan baku yaitu kedelai. Harga bahan baku kedelai yang cenderung naik juga menjadi kendala. Adapun permasalahan lain yang kerap kali dialami oleh para pengrajin tahu di desa Cibodas ini adalah berkaitan dengan mesin produksi yang kurang menunjang, kelangkaan dalam mendapatkan kedelai sebagai bahan baku, harga yang kedelai yang mahal juga mempengaruhi jumlah tahu yang diproduksi. Akibat dari kendala-kendala tersebut jumlah permintaan dari konsumen seringkali tidak terpenuhi. Berbeda dengan Dusun Selaawi dan Dusun Sindangrasa, karna komunikasi yang sudah terjalin dengan baik dan sudah berjalan sejak lama dengan produsen bahan baku maka kendala yang kerap kali dialami oleh UKM Tahu Dusun Cibodas tidaklah berarti. Cita rasa tahu sebenarnya tergantung dari kualitas kedelainya. Jika bahan menggunakan 100% kedelai lokal, rasanya lebih enak. Hanya saja harga kedelai lokal sekitar Rp.7.200-Rp.8.000/kg dirasa cukup mahal jika dibandingkan kedelai impor yang harganya sekitar Rp.6.500- Rp.7.000/kg. Berikut adalah data perbandingan produksi UKM tahu di Dusun Cibodas dengan UKM tahu yang ada di Dusun Selaawi dan Dusun Sindangrasa.

Tabel 1

Data Perbandingan Produksi UKM Tahu Di Dusun Cibodas, Dusun Selaawi Dan Dusun Sindangrasa.

No.	Nama Dusun pengelola tahu	Jumlah Produksi / Hari	Rata-Rata Harga / Buah	Kualitas Kedelai
1	Cibodas	2.956 kg	Rp.400	Campuran
2	Selaawi	3.305 kg	Rp.400	Lokal
3	Sindangrasa	3.110 kg	Rp.375	Campuran

Sumber : Data di olah Peneliti

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa adanya persaingan yang ketat antar UKM yang ada di Dusun Cibodas, Selaawi dan Sindangrasa tersebut. Dari tabel tersebut kita dapat melihat adanya perbedaan harga dan perbedaan dalam penggunaan jenis bahan baku kedelai. Untuk UKM dusun Cibodas jumlah produksi lebih sedikit dibandingkan UKM Tahu dusun Selaawi dan Sindangrasa dan untuk harga per buahnya pun dirasa mahal padahal UKM Cibodas menggunakan bahan baku kedelai campuran. Sedangkan UKM Tahu Dusun Selaawi bahan baku yang digunakan adalah kedelai lokal dan jumlah produksi lebih banyak dan dengan harga yang sama dengan UKM Tahu Dusun Cibodas. Hal ini di karenakan UKM Tahu Selaawi lebih mementingkan kualitas dari pada mengambil keuntungan yang tinggi dan ini salah satu yang daya tarik konsumen karna penggunaan bahan baku kedelai lokal lebih enak , begitupun untuk UKM Tahu Dusun Sindangrasa jumlah produksi lebih banyak, harga lebih murah dari pada UKM Tahu Dusun Cibodas. Adapun Pemasaran tahu hasil produksi di home industry tahu Desa Cisadap rata-rata di daerah-daerah yang berada di sekitaran pasar Ciamis, Tasikmalaya, dan Banjar, dan ada juga yang berdagang secara keliling. Sedangkan untuk UKM Tahu Dusun Selaawi dan Sindangrasa sudah mencakup wilayah yang lebih luas seperti daerah-daerah sekitaran Ciamis, Tasikmalaya, Banjar, Pangandaran, Garut dan ada pula yang di pasarkan ke Daerah-daerah yang ada di Bandung khususnya Bandung Barat. Berdasarkan

penjelasan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

Identifikasi masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah yang ada antara lain :

1. Terdapatnya harga bahan baku yang mahal.
2. Terdapatnya pesaing yang menawarkan harga lebih rendah.
3. Masih kurangnya cakupan pemasaran produk.
4. Masih kurang efektifnya dalam memenuhi permintaan pasar.
5. Terdapat persaingan yang ketat antar Dusun pengrajin tahu.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana *Supply Chain Management* pada UKM produksi tahu di Kampung Tahu Cibodas ?
2. Bagaimana keunggulan bersaing pada UKM produksi tahu di Kampung Tahu Cibodas ?
3. Bagaimana pengaruh *Supply Chain Management* terhadap keunggulan bersaing pada UKM produksi tahu di Kampung Tahu Cibodas ?

Landasan Teori

Manajemen

Menurut Hasibuan (2012:1) bahwa : “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Sedangkan menurut Sumarsan (2013:2) bahwa : ”Manajemen adalah seni dalam sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan atau sasaran kinerja”.

Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu ilmu yang mengajarkan proses mendapatkan tujuan dalam organisasi, sebagai usaha bersama dengan beberapa orang dalam organisasi tersebut.

Manajemen Operasional

Menurut Daft (2012:24) bahwa : “Manajemen operasi adalah bidang manajemen yang mengkhususkan pada produksi barang atau jasa, dengan menggunakan alat-alat dan teknik-teknik khusus untuk memecahkan masalah-masalah produksi”. Adapun menurut Heizer dan Rander (2015:3) bahwa : ”Manajemen Operasi (*Operations Management*) yang merupakan

serangkaian aktivitas yang menciptakan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah masukan menjadi hasil”.

Dari definisi-definisi para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa manajemen operasi adalah kegiatan proses menciptakan dan menambah kegunaan barang atau jasa, melalui perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan faktor-faktor produksi supaya barang dan jasa tersebut dapat sampai ketangan konsumen dengan aman dan cepat.

Supply Chain Management

Menurut Heizer dan Rander (2015:499) bahwa : ”Manajemen Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*) menggambarkan koordinasi dari keseluruhan kegiatan rantai pasokan, dimulai dengan bahan baku dan diakhiri dengan pelanggan yang puas”.

Menurut Li, et al., (2006:110) dalam Moulina (2017:18) menyatakan bahwa : “*Supply Chain Management* atau manajemen rantai pasokan adalah integrasi proses bisnis antara jaringan yang saling berhubungan dengan pemasok, produsen, pusat distribusi, dan pengecer untuk meningkatkan aliran barang, jasa dan informasi dari pemasok untuk pelanggan akhir, dengan tujuan mengurangi biaya seluruh sistem dan tetap menjaga tingkat layanan.

Maka dapat disimpulkan bahwa *supply chain management* atau manajemen rantai pasokan adalah perencanaan strategis dari peranan masing-masing organisasi yang terlibat disepanjang aktivitas rantai pasokan dengan tujuan untuk mengintegrasikan manajemen rantai pasokan dan permintaan.

Indikator *Supply Chain Management* sebagai berikut :

Menurut Li, et al., (2006:110) dalam Moulina (2017:24) menyatakan bahwa dalam *supply chain management* atau rantai pasok yang terintegrasi terdapat beberapa indikator sebagai berikut :

1. *Strategic Supplier Partnership*
2. *Customer Relationship*
3. *Level Of Information Sharing*
4. *Quality of Information Sharing*
5. *Postponement*

Keunggulan Bersaing

Menurut Li et al., (2006) dalam Santi (2018:21) bahwa : “Keunggulan kompetitif adalah sejauh mana organisasi mampu menciptakan posisi yang dapat dipertahankan atas pesaingnya.

Terdiri dari kemampuan yang memungkinkan organisasi untuk membedakan dirinya dari pesaing”.

Menurut Kotler dan Amstrong (2012:311) menyatakan keunggulan bersaing adalah : “Keunggulan terhadap pesaing yang diperoleh dengan menawarkan nilai lebih rendah maupun dengan memberikan manfaat lebih besar karena harganya lebih tinggi”.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat di simpulkan bahwa keunggulan bersaing adalah kemampuan yang di peroleh melalui karakteristik dan sumber daya suatu perusahaan untuk memiliki kinerja yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain pada industri atau pasar yang sama.

Indikator Keunggulan Bersaing menurut Li et al., (2006) dalam Santi (2018:21) bahwa Keunggulan bersaing dapat diukur dengan indikator, yaitu:

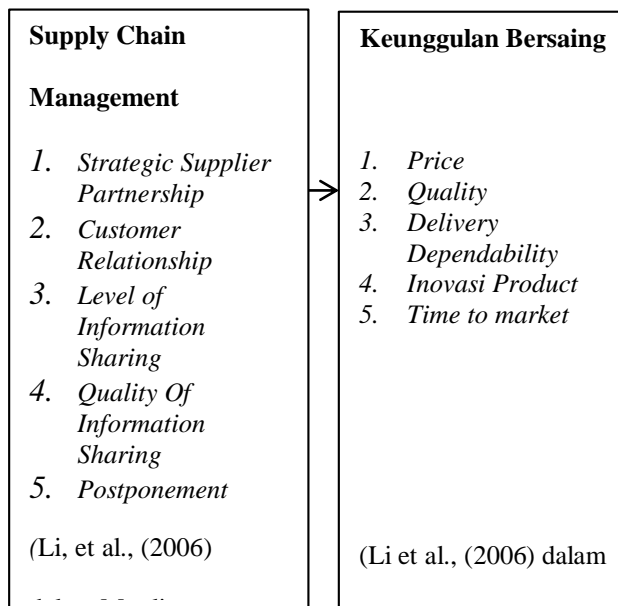
1. *Price* (harga)
2. *Quality* (kualitas)
3. *Delivery dependability*
4. *Product Inovatif* (Inovasi Produk)
5. *Time to market*

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini melibatkan dua variabel yang terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Supply Chain Management* (manajemen rantai pasokan) sedangkan Keunggulan Bersaing merupakan variabel dependen.

Adapun keterkaitan antara *supply chain management* terhadap keunggulan bersaing adalah sebagai berikut: Menurut Nurdianti (2017) dalam Atikasari (2018:21) mengungkapkan bahwa Manajemen rantai pasokan (*Supply Chain Management*) adalah kunci untuk membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan pada era pasar yang semakin ramai dan persaingan yang semakin ketat. Supaya bisa memenangkan persaingan pasar, maka rantai pasokan harus bisa menyediakan produk yang murah, berkualitas, tepat waktu dan bervariasi.

Berdasarkan uraian mengenai Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Keunggulan Bersaing di atas, dapat ditarik suatu paradigma penelitian dengan bagan sebagai berikut :



Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang penulis gunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha produksi tahu dikampung tahu Cibodas Ciamis sebanyak 63 orang.

Sampel

Dalam penelitian ini penulis memakai sampel *nonprobability sampling* artinya sampling jenuh atau lebih dikenal dengan istilah sensus.

Sumber Data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:213) bahwa : “Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:213) bahwa : “Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan suatu metode untuk memperoleh data dengan mengutip melalui literatur, artikel, jurnal, buku dan penelitian terdahulu yang berkaitan dan relevan.

b. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:223) bahwa : “Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner”.

c. Kuisisioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2018:223) bahwa : “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Teknik Analisis Data

Adapun pengolahan teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Analisis Regresi Linier Sederhana
- b. Analisis Koefisien Korelasi
- c. Uji Koefisien Determinasi
- d. Uji t (Uji Parsial)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Linear Sederhana ($Y = a + bX$)

Dari hasil perhitungan nilai a dan b atas pengaruh variabel *supply chain management* terhadap keunggulan bersaing dapat dilihat pada persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = 7,602 + 0,806X$$

2. Analisis Koefisien Korelasi Sederhana

Berdasarkan hasil perhitungan atas pengaruh hubungan variabel *supply chain management* (X) terhadap keunggulan bersaing (Y) diperoleh hasil sebesar 0,908 yang berada pada posisi interval 0,80-1,000 atau berada pada interval sangat kuat.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi maka dapat disimpulkan bahwa variabel *supply chain management* (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel keunggulan bersaing (Y) sebesar 82,44% dan sisanya sebesar 17,56% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. Analisis Signifikansi (Uji t)

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai t_{hitung} 16,924. dan nilai t_{tabel} 1,6708. Karena t_{hitung} 16,924 > t_{tabel} 1,6708 maka hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh *supply chain management* terhadap keunggulan bersaing pada UKM produksi tahu di Kampung Tahu Cibodas Ciamis. Maka dengan demikian hipotesis yang diajukan terdapat pengaruh positif pada *supply chain management* terhadap keunggulan bersaing dapat diterima dan diuji kebenarannya.

Pembahasan

1. Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Keunggulan Bersaing pada UKM Produksi Tahu di Kampung Tahu Cibodas

Berdasarkan uji statistik pada hipotesis di atas, diketahui bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara *supply chain management* terhadap keunggulan bersaing. *Supply chain management* atau manajemen rantai pasokan merupakan integrasi proses bisnis antara jaringan yang saling berhubungan dengan pemasok, produsen, pusat distribusi, dan pengecer untuk meningkatkan aliran barang, jasa dan informasi dari pemasok untuk pelanggan akhir, dengan tujuan mengurangi biaya seluruh sistem dan tetap menjaga tingkat layanan.

Dalam penelitian ini sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju dalam penentuan dan mempertimbangkan indikator *supply chain management*. Penggunaan atau penerapan *Supply chain management* yang efektif dapat menjadi cara potensial dalam mencapai keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, UKM produksi tahu di Kampung Tahu Cibodas harus mengerti dan memperhatikan penggunaan SCM dengan baik. Hasil dari penelitian ini ada pengaruh signifikan *supply chain management* terhadap keunggulan bersaing UKM produksi tahu di Kampung Tahu Cibodas Ciamis diharapkan dapat terus

meningkatkan *supply chain managemen* dengan berhubungan dengan pemasok, hubungan dengan pelanggan dan berbagi informasi pada usaha UKM agar dapat terus meningkatkan keunggulan bersaing melalui harga, kualitas, inovasi, pengiriman yang tepat, dan waktu kepasar sehingga dapat terus bersaing dan unggul pada industri yang sama.

Hal tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,908 dan berada diantara interval 0,80 – 0,1000. Artinya *supply chain management* atau manajemen rantai pasokan dengan keunggulan bersaing memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat, dengan tingkat pengaruh *supply chain managenet* terhadap keunggulan bersaing sebesar 82,44% dan sisanya sebesar 17,56% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kualitas produk, harga, informasi dll. Selain itu berdasarkan hasil uji t, diketahui nilai $t_{hitung} 16,924 > t_{tabel} 1,6708$ maka hipotesis diterima, artinya *supply chain management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing UKM produksi tahu di Kampung Tahu Cibodas Ciamis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan *supply chain management* berperan penting terhadap keunggulan bersaing. Semakin tinggi penerapan *supply chain management* maka semakin tinggi keunggulan bersaing yang dihasilkan pada UKM produksi tahu di Kampung Tahu Cibodas Ciamis.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian di atas dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. *Supply Chain Management* pada UKM produksi tahu di Kampung Tahu Cibodas Ciamis termasuk dalam klasifikasi baik. Hal ini terbukti dari hasil jawaban kuesioner diperoleh nilai skor sebesar 2405 berada pada interval 1891 – 2520. Dengan nilai skor tertinggi sebesar 258 terdapat pada indikator penundaaan dan skor terendah terdapat pada indikator tingkat berbagi informasi dengan pemasok.
2. Keunggulan bersaing pada UKM produksi tahu di Kampung Tahu Cibodas Ciamis termasuk dalam klasifikasi baik. Hal ini terbukti dari hasil jawaban kuesioner diperoleh nilai skor sebesar 2438 berada pada interval 1891 – 2520 . Dengan nilai skor tertinggi terdapat pada indikator kualitas dan skor terendah sebesar 222 terdapat pada indikator pengiriman yang diandalkan.

3. *Supply chain management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing pada UKM produksi tahu di Kampung Tahu Cibodas Ciamis. artinya semakin baik manajemen rantai pasokan maka UKM di Kampung Tahu Cibodas akan semakin siap untuk bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada UKM produksi tahu di Kampung Tahu Cibodas Ciamis adalah sebagai berikut :

1. Pihak UKM hendaknya lebih meningkatkan keunggulan bersaing dengan cara meningkatkan tingkat berbagi informasi antara perusahaan dengan mitra usaha sebaiknya dilakukan dengan membuka data informasi penjualan secara *real time*, hal ini bertujuan agar mitra usaha dapat membantu memprediksi permintaan dari perusahaan di masa mendatang, sehingga mitra usaha dapat mengirimkan produk sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana yang telah ada, bisa dengan di tambah ataupun dimaksimalkan lagi agar membantu kelancaran sistem *supply chain managment* yang dijalankan.
3. Pemasaran harus lebih ditingkatkan lagi, misalkan dengan mengadakan promosi dalam bentuk *discount*, dan meningkatkan lagi dalam hal pengiriman pesanan hal ini dilakukan agar perusahaan mendapatkan loyalitas dari konsumen. Dengan demikian UKM produksi tahu di Kampung Tahu Cibodas Ciamis dapat lebih unggul dibandingkan pesaingnya di bidang yang sama sehingga menghasilkan keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Anatan, Lina. 2012. *Peran Implementasi Manajemen Rantai Pasokan dalam Perekonomian Era Global Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. Zenit Vol. 1. No. 02. Diakses tanggal 15-Januari-2020.
- Anatan, Lina. Lena Elitan. 2018. *Supply Chain Management*. Bandung : ALFABETA.
- Anthony, Robert N. dan Vijay Govindarajan. 2012. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ardiansyah. 2017. *Pengaruh Kinerja Supply Chain Management Dan Keunggulan Bersaing Terhadap Kinerja Operasional Pada UKM Rotan Di Kota Plau*. Sulawesi Tengah. Journal Prosiding Seminar Nasional. 978-602-98081-79. Diakses tanggal 16- Januari-2020.
- Daft, L. Richard. 2012. *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Handoko, T. Hani. 2009. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Handoko, T. Hani. 2013. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE
- Hasibuan, Malayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Heizer, Jay dan Barry Render. 2009. *Manajemen Operasi*. Edisi ke-9. Jakarta : Salemba Empat
- Heizer, Jay dan Barry Render. 2015. *Manajemen Operasi*. Jakarta : Salemba Empat
- Indrajit, Eko dan Richardus. 2016. *Konsep Manajemen Supply Chain*. Jakarta : Grasindo
- Kotler, Philip dan Amstrong. 2012. *Prinsip-rinsip Pemasaran*. Edisi ke-13. Jakarta : Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajat. 2006. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta : Erlangga.
- Kurniawan, Dian. 2016. *Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Keunggulan Bersaing*. Journal Ekonomi Manajemen. 2 (2). 55-65. Diakses tanggal 20 januari 2020.
- Moulina, Tisya Mona. 2017. *Pengaruh Supply Chain Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi pada Program Studi Manajemen. Universitas Lampung. Online. Diakses tanggal 14-Januari-2020
- Pujawan, Nyoman dan Mahendrawathi. 2017. *Supply Chain Management*. Yogyakarta : ANDI

- Santi, Sera Maya. 2018. *Pengaruh Suplly Chain Management Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan*. Skripsi pada Program Studi Manajemen. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Online. Diakses tanggal 15-Januari-2020
- Sampurno. 2010. *Manajemen Stratejik : Menciptakan Keunggulan Bersaing Yang Berkelanjutan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen : Konsep, Aplikasi dan Pengukuran Kinerja*. Edisi ke-2. Jakarta : Indeks
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Wulandari, Ria Nelly dan Al Azhar. 2016. *Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Keunggulan Bersaing*. Journal Ekonomi/XXI. No 03, Universitas Riau. Diakses tanggal 15-Januari-2020